



KESELAMATAN — DAN — KESEHATAN KERJA

DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



Penulis:
Sunarsieh
Abdul Syukur



Editor:
Jendrawan Pati Sujendra



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Sunarsieh
Abdul Syukur

Editor: Jendrawan Pati Sujendra



PT. Mustika Sri Rosadi

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Penulis:

Sunarsieh

Abdul Syukur

Editor: Jendrawan Pati Sujendra

Layout: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

Desain Sampul: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

ISBN: 978-634-7775-45-0 (PDF)

Cetakan Pertama: 16 Juli 2026

Hak Cipta 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh **Penerbit Mustika Sri Rosadi**

Anggota IKAPI No. 544/JBA/2026

Alamat:

Citra Indah City, Bukit Heliconia, Kec. Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

Website: mustikamars.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini. Buku ajar ini disusun sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta sebagai referensi praktis dalam memahami dan menerapkan prinsip K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Materi dalam buku ajar ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 52 Tahun 2018, perundangan dan peraturan terkait serta sumber literatur terkait. Disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah K3 Fasyankes. Pembahasan disusun secara sistematis, aplikatif, dan dilengkapi dengan kasus untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa buku ajar ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga buku ajar ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi kesehatan dalam meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di fasilitas pelayanan kesehatan.

Bogor, 16 Juli 2026
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Peta Konsep Buku Ajar	4
C. Materi Mata Kuliah K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5
D. Latar Belakang K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	6
E. Definisi dan Ruang Lingkup K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	7
F. Sistematika Buku Ajar	8
G. Ringkasan Bab	9
H. Latihan Uraian	9
I. Latihan Pilihan Ganda	9
J. Tugas Terstruktur	12
BAB 2 SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	15
A. Pendahuluan	15
B. SMK3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	18
C. Ringkasan Bab	45
D. Latihan Uraian	46
E. Latihan Pilihan Ganda	47
F. Tugas Terstruktur	50
BAB 3 POTENSI BAHAYA DAN PENGENDALIAN RISIKO K3 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	51
A. Pendahuluan	51
B. Materi Potensi Bahaya dan Pengendalian Risiko K3	54

C. Contoh Kasus/Studi Lapangan	68
D. Ringkasan Bab	69
E. Latihan Uraian	70
F. Latihan Pilihan Ganda	70
BAB 4 PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR K3 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	76
A. Pendahuluan	76
B. Materi Penerapan Kewaspadaan Standar K3 di Fasyankes	79
C. Ringkasan Bab	90
D. Contoh Kasus/Studi Lapangan	90
E. Latihan Uraian	91
F. Latihan Pilihan Ganda	91
BAB 5 PENERAPAN PRINSIP ERGONOMI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	96
A. Pendahuluan	96
B. Materi Penerapan Prinsip Ergonomi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	98
C. Contoh Kasus/Studi Lapangan	106
D. Ringkasan Bab	107
E. Latihan Uraian	107
F. Latihan Pilihan Ganda	107
BAB 6 PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	111
A. Pendahuluan	111
B. Materi Pemeriksaan Kesehatan Berkala	113
C. Contoh Kasus/Studi Lapangan	119
D. Ringkasan Bab	119
E. Latihan Uraian	120
F. Latihan Pilihan Ganda	120

BAB 7 PEMBERIAN IMUNISASI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	124
A. Pendahuluan	124
B. Materi Pemberian Imunisasi	126
C. Contoh Kasus/Studi Lapangan	130
D. Ringkasan Bab	130
E. Latihan Uraian	131
F. Latihan Pilihan Ganda	131
BAB 8 PEMBUDAYAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	135
A. Pendahuluan	135
B. Materi PHBS di Fasyankes	138
C. Contoh Penerapan PHBS Berdasarkan Unit Kerja	148
D. Contoh Kasus/Studi Lapangan	149
E. Ringkasan Bab	149
F. Latihan Uraian	150
G. Latihan Pilihan Ganda	150
BAB 9 PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DARI ASPEK K3 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	154
A. Pendahuluan	154
B. Peta Konsep	156
C. Pokok Bahasan	156
D. Materi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Fasyankes	157
E. Tabel Penting Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Fasyankes	161
F. Inspeksi Dan Pemeliharaan	162

G. Contoh Penerapan Pada Berbagai Jenis Fasyankes.....	162
H. Contoh Kasus/Studi Lapangan.....	163
I. Lembar Kerja Mahasiswa.....	163
J. Ringkasan Bab.....	164
K. Latihan Pilihan Ganda.....	164
L. Tugas Terstruktur.....	166
BAB 10 PENGELOLAAN PERALATAN MEDIS DARI ASPEK K3 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	167
A. Pendahuluan.....	167
B. Peta Konsep.....	169
C. Pokok Bahasan.....	169
D. Materi Pengelolaan Peralatan Medis.....	170
E. Contoh Penerapan Pada Fasyankes.....	175
F. Contoh Kasus/Studi Lapangan.....	176
G. Lembar Kerja Mahasiswa.....	177
H. Ringkasan Bab.....	177
I. Latihan Pilihan Ganda.....	178
J. Tugas Terstruktur.....	179
BAB 11 KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI KONDISI DARURAT ATAU BENCANA, TERMASUK KEBAKARAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	180
A. Pendahuluan.....	180
B. Peta Konsep.....	182
C. Pokok Bahasan.....	183
D. Materi Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat, Bencana, dan Kebakaran.....	183
E. Contoh Penerapan Pada Fasyankes.....	189
F. Contoh Kasus/Studi Lapangan.....	190
G. Lembar Kerja Mahasiswa.....	191

H. Ringkasan Bab	192
I. Latihan Pilihan Ganda	192
J. Tugas Terstruktur	193
BAB 12 PENGELOLAAN BAHAN B3 DAN LIMBAH B3 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	195
A. Pendahuluan	195
B. Peta Konsep	197
C. Pokok Bahasan	197
D. Materi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	198
E. Tabel Penting Dalam Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	203
F. Contoh Penerapan Pada Fasyankes	203
G. Contoh Kasus/Studi Lapangan	204
H. Lembar Kerja Mahasiswa	205
I. Ringkasan Bab	206
J. Latihan Pilihan Ganda	206
K. Tugas Terstruktur	208
BAB 13 PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	209
A. Pendahuluan	209
B. Peta Konsep	211
C. Pokok Bahasan	212
D. Materi Pengelolaan Limbah Domestik	212
E. Contoh Penerapan Pada Fasyankes	218
F. Contoh Kasus/Studi Lapangan	218
G. Lembar Kerja Mahasiswa	220
H. Ringkasan Bab	221
I. Latihan Pilihan Ganda	221
J. Tugas Terstruktur	223
DAFTAR PUSTAKA	224
BIOGRAFI PENULIS	246
BIOGRAFI EDITOR	251

DAFTAR SINGKATAN	252
GLOSARIUM	254
LAMPIRAN	265
SINOPSIS	276

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) membahas tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Standar K3) pada seluruh jenis fasilitas pelayanan kesehatan, meliputi antar lain puskesmas, klinik dan laboratorium kesehatan. Mata kuliah ini menekankan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, melalui pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Standar K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Penyelenggaraan K3 di fasilitas pelayanan kesehatan memiliki karakteristik khusus karena tingginya paparan bahaya biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami pendekatan K3 yang komprehensif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko, serta merancang dan menerapkan program K3 di fasilitas pelayanan kesehatan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada keselamatan pasien, tenaga kesehatan, dan pengunjung.

1. Tujuan Mata Kuliah

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar (tujuan, latar belakang, definisi dan ruang lingkup) K3 Fasyankes.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan SMK3 di Fasyankes
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Potensi bahaya dan pengendalian risiko k3 di fasyankes
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan tentang Penerapan kewaspadaan standar
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan tentang Penerapan prinsip ergonomi di fasyankes
- f. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan Pemeriksaan kesehatan berkala
- g. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan Pemberian imunisasi
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, dan melakukan. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat di fasyankes

- i. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pengelolaan sarana dan prasarana fasyankes dari aspek K3
 - j. Mahasiswa mampu Melakukan pengelolaan peralatan medis dari aspek K3
 - k. Mahasiswa mampu Menjelaskan dan memahami kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran,
 - l. Mahasiswa mampu melakukan Pengelolaan bahan B3, dan limbah B3,
 - m. Mahasiswa mampu menjelaskan dan Melakukan Pengelolaan limbah domestik
2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

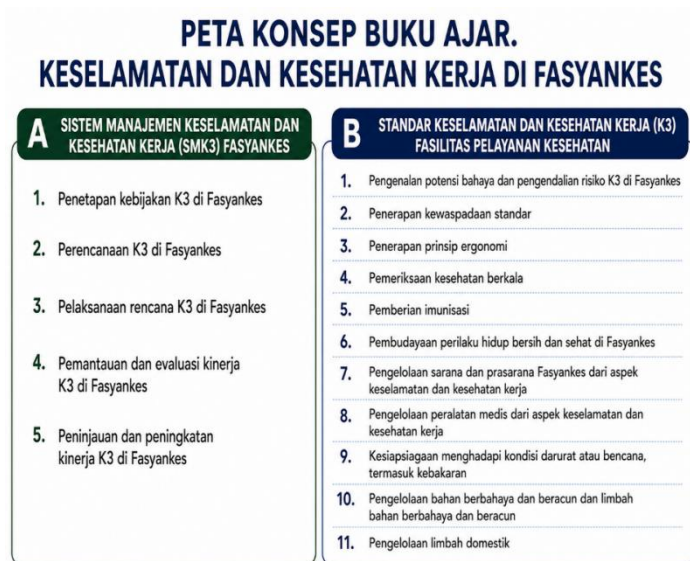
Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan konsep dasar SMK3 di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 52 Tahun 2018.
- b. Mengidentifikasi Standar K3, potensi bahaya dan risiko K3 yang terdapat di fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Menganalisis penerapan standar K3 dan pengendalian risiko K3 di fasilitas pelayanan kesehatan.
- d. Merancang upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja di fasilitas pelayanan kesehatan.
- e. Mengevaluasi penerapan SMK3 dan standar K3, termasuk pengelolaan limbah, bahan berbahaya dan beracun (B3), serta

kesiapsiagaan kondisi darurat dan bencana di fasilitas pelayanan kesehatan

- f. CPMK ini mendukung pencapaian kompetensi lulusan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya pada sektor pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes.

B. Peta Konsep Buku Ajar



Gambar 1.1 Peta Konsep K3

C. Materi Mata Kuliah K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1. Bab 1 Pendahuluan (konsep Dasar) K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2. Bab 2 Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan
3. Bab 3 Potensi Bahaya dan Pengendalian Risiko K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
4. Bab 4 Penerapan Kewaspadaan Standar K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
5. Bab 5 Penerapan Prinsip ergonomi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
6. Bab 6 Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
7. Bab 7 Pemberian Imunisasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
8. Bab 8 Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
9. Bab 9 Pengelolaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari Aspek K3
10. Bab 10 Pengelolaan Peralatan Medis dari Aspek K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
11. Bab 11 Kesiapsiagaan menghadapi Kondisi darurat dan bencana, termasuk kebakaran di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
12. Bab 12 Pengelolaan Bahan berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
13. Bab 13 Pengelolaan Limbah Domestik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

D. Latar Belakang K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat kerja dengan tingkat risiko tinggi karena melibatkan interaksi antara manusia, peralatan medis, bahan kimia, agen biologis, dan proses pelayanan yang kompleks. Tenaga kesehatan berisiko mengalami kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum, terpajan cairan tubuh, terpapar bahan kimia berbahaya, gangguan muskuloskeletal, hingga stres kerja.

Berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018, setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan K3 secara terencana, terintegrasi, dan berkesinambungan. Penyelenggaraan K3 bertujuan untuk melindungi tenaga kesehatan, pasien, pendamping pasien, pengunjung, serta lingkungan sekitar dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Latar belakang penerapan K3 di fasilitas pelayanan kesehatan juga berkaitan dengan tuntutan mutu pelayanan, keselamatan pasien (patient safety), dan pemenuhan standar akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian, K3 tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga bagian integral dari sistem manajemen mutu dan pelayanan kesehatan.

E. Definisi dan Ruang Lingkup K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1. Definisi K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan serta kesehatan sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan, pasien, pendamping pasien, pengunjung, dan masyarakat sekitar melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Permenkes No. 52 Tahun 2018).
 - b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah upaya untuk menjamin kondisi kerja yang aman dan sehat melalui pengendalian berbagai risiko kerja seperti bahaya biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial yang dapat mempengaruhi keselamatan tenaga kesehatan maupun pasien (WHO,2024)
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari kesimpulan perbagai pengertian adalah serangkaian kebijakan, program, dan tindakan yang bertujuan melindungi tenaga kesehatan, tenaga nonkesehatan, pasien, pengunjung, serta masyarakat sekitar dari berbagai risiko bahaya di lingkungan pelayanan kesehatan sehingga tercipta tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, dan produktif.

2. Ruang Lingkup K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - a. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan, meliputi : 5 Kegiatan.
 - b. Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 fasilitas pelayanan kesehatan meliputi: 11 Kegiatan.

Ruang lingkup ini sejalan dengan ketentuan dalam Permenkes No. 52 Tahun 2018 yang menegaskan bahwa K3 harus diterapkan pada seluruh aktivitas dan area di fasilitas pelayanan kesehatan.

F. Sistematika Buku Ajar

Buku ajar ini disusun secara sistematis untuk memudahkan mahasiswa memahami konsep dan penerapan K3 di fasilitas pelayanan kesehatan. Pembahasan dimulai dari konsep dasar SMK3 yang terdiri dari 5 item kegiatan dan regulasi K3, dilanjutkan dengan Standar K3 yang terdiri dari 11 item kegiatan.

Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, uraian materi, contoh kasus di fasilitas pelayanan kesehatan, ringkasan, serta latihan soal atau tugas untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.

G. Ringkasan Bab

Bab ini membahas gambaran umum mata kuliah K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan, capaian pembelajaran, latar belakang, definisi, dan ruang lingkup K3 di fasilitas pelayanan kesehatan. Pemahaman pada bab ini menjadi dasar untuk mempelajari bab-bab selanjutnya yang lebih aplikatif dan teknis.

H. Latihan Uraian

1. Jelaskan pentingnya penerapan K3 di fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan Permenkes No. 52 Tahun 2018.
2. Identifikasi minimal tiga potensi bahaya utama/paparan yang terdapat di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Jelaskan pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fasyankes.

I. Latihan Pilihan Ganda

1. Sebuah puskesmas sedang mempersiapkan akreditasi. Kepala puskesmas menetapkan komitmen tertulis tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang ditandatangani oleh seluruh pimpinan unit. Dokumen tersebut memuat visi, misi, tujuan, serta komitmen untuk melindungi tenaga kesehatan, pasien, dan pengunjung dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala puskesmas tersebut termasuk dalam tahapan SMK3 Fasyankes yaitu
A. Perencanaan K3 di Fasyankes

- B. Pelaksanaan rencana K3 di Fasyankes
 - C. Penetapan kebijakan K3 di Fasyankes
 - D. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di Fasyankes
 - E. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di Fasyankes
2. Seorang petugas laboratorium kesehatan mengalami luka tertusuk jarum bekas pengambilan darah pasien yang diketahui menderita hepatitis B. Setelah kejadian tersebut, tim K3 melakukan identifikasi penyebab, menilai tingkat risiko, serta menyusun rekomendasi perbaikan prosedur kerja. Kegiatan yang dilakukan tim K3 tersebut paling sesuai dengan standar K3 Fasyankes berupa
- A. Penerapan prinsip ergonomi
 - B. Pemberian imunisasi
 - C. Pemeriksaan kesehatan berkala
 - D. Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3
 - E. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat
3. Pada sebuah klinik pratama ditemukan banyak petugas administrasi yang mengeluhkan nyeri leher, bahu, dan punggung akibat bekerja di depan komputer lebih dari 8 jam per hari. Hasil evaluasi menunjukkan posisi monitor terlalu rendah dan kursi kerja tidak dapat disesuaikan dengan postur pekerja. Upaya pengendalian yang paling tepat sesuai standar K3 Fasyankes adalah

- A. Melakukan pemeriksaan kesehatan berkala setiap bulan
 - B. Memberikan imunisasi kepada seluruh pekerja
 - C. Menerapkan prinsip ergonomi pada stasiun kerja
 - D. Menyediakan alat pemadam api ringan di setiap ruangan
 - E. Menyusun kebijakan tertulis tentang keselamatan kerja
4. Sebuah laboratorium kesehatan menyimpan formalin, metanol, dan berbagai reagen berbahaya lainnya. Dalam audit internal ditemukan bahwa bahan-bahan tersebut tidak diberi label yang jelas, tidak tersedia lembar data keselamatan bahan (MSDS/SDS), dan disimpan bercampur dengan bahan non-B3. Standar K3 Fasyankes yang paling tepat untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah
- A. Pengelolaan limbah domestik
 - B. Penerapan kewaspadaan standar
 - C. Pemeriksaan kesehatan berkala
 - D. Pengelolaan bahan berbahaya & beracun (B3) serta limbah B3
 - E. Pengelolaan sarana dan prasarana dari aspek K3
5. Rumah sakit X melakukan simulasi kebakaran minimal dua kali dalam setahun. Simulasi melibatkan petugas kesehatan, petugas keamanan, pasien, dan pengunjung. Kegiatan tersebut bertujuan memastikan seluruh penghuni rumah sakit memahami jalur evakuasi,

titik kumpul, dan prosedur tanggap darurat apabila terjadi kebakaran. Kegiatan tersebut merupakan implementasi standar K3 Fasyankes berupa

- A. Pengelolaan peralatan medis dari aspek K3
- B. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran
- C. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat
- D. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3
- E. Pengelolaan limbah domestik

J. Tugas Terstruktur

1. Tujuan Tugas

- a. Setelah menyelesaikan tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu:
- b. Memahami konsep dan penerapan K3 di fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Menganalisis penerapan SMK3 dan Standar K3 di fasilitas pelayanan kesehatan.
- d. Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 di fasilitas pelayanan kesehatan.
- e. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan K3.
- f. Meningkatkan kemampuan kerja sama tim, penyusunan karya ilmiah, dan presentasi ilmiah.

2. Bentuk Tugas

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 5–9 orang. Setiap kelompok menyusun makalah dan mempresentasikan hasil

kajiannya mengenai salah satu topik ruang lingkup K3 fasyankes.

3. Ketentuan Isi Makalah
 - a. Setiap kelompok wajib membahas:
 - b. Pengertian dan konsep dasar topik.
 - c. Dasar hukum dan regulasi yang berlaku.
 - d. Tujuan dan manfaat penerapan.
 - e. Ruang lingkup kegiatan.
 - f. Prosedur atau tahapan pelaksanaan.
 - g. Identifikasi potensi bahaya dan risiko yang mungkin terjadi.
 - h. Upaya pengendalian dan pencegahan.
 - i. Contoh penerapan di puskesmas
 - j. Permasalahan yang sering ditemukan di lapangan.
 - k. Solusi dan rekomendasi perbaikan.
 - l. Kesimpulan dan saran.
4. FORMAT SISTEMATIKA MAKALAH
 - a. HALAMAN JUDUL
Memuat:
 - 1) Judul Makalah
 - 2) Nama Mata Kuliah
 - 3) Nama Kelompok
 - 4) Nama dan NIM Anggota
 - 5) Nama Dosen Pengampu
 - 6) Program Studi
 - 7) Institusi dan Tahun
 - b. KATA PENGANTAR
 - c. DAFTAR ISI
 - d. BAB I PENDAHULUAN
 - 1) Latar Belakang
 - 2) Rumusan Masalah

- 3) Tujuan Penulisan
- 4) Manfaat Penulisan
- e. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - 1) Pengertian dan Konsep Dasar
 - 2) Dasar Hukum
 - 3) Teori yang Relevan
 - 4) Hasil Penelitian atau Referensi Pendukung
- f. BAB III PEMBAHASAN
 - 1) Gambaran Umum Topik
 - 2) Analisis Penerapan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - 3) Permasalahan yang Ditemukan
 - 4) Analisis Risiko K3
 - 5) Upaya Pengendalian dan Solusi
 - 6) Studi Kasus
- g. BAB IV PENUTUP
 - 1) Kesimpulan
 - 2) Saran
- h. DAFTAR PUSTAKA

Menggunakan format APA Style
- i. LAMPIRAN (jika ada).

BAB 2

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

A. Pendahuluan

1. Deskripsi SMK3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Materi tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) membahas tentang pelaksanaan SMK3 yang harus dilaksanakan di fasyankes yang meliputi: 1) penetapan kebijakan K3; 2) perencanaan K3; 3) pelaksanaan rencana K3; 4) pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan 5) peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di Fasyankes. Diharapkan mahasiswa memahami tentang pelaksanaan SMK3 sesuai dengan ketentuan peraturan dan ketentuan perundang-undangan, khususnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Materi kuliah ini dirancang untuk memberikan mahasiswa dengan kompetensi terkait pelaksanaan SMK3 di Fasyankes.

2. Tujuan Pembelajaran Materi Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan konsep (Pengertian, prinsip, tujuan, manfaat, serta dasar hukum) penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan secara tepat dan komprehensif.
- b. Menganalisis keterkaitan dan implementasi lima komponen utama SMK3 di Fasyankes yang meliputi kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta peninjauan dan peningkatan kinerja K3 berdasarkan standar dan regulasi yang berlaku.
- c. Merancang dan menyusun dokumen serta perangkat pendukung penerapan SMK3 di Fasyankes, termasuk contoh kebijakan, program kerja, prosedur operasional standar (SOP), instruksi kerja, dan formulir yang relevan sesuai kebutuhan organisasi.
- d. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai dokumen yang diperlukan dalam penerapan SMK3 di Fasyankes sesuai

dengan fungsi, tujuan, dan persyaratan regulasi yang berlaku.

- e. Melakukan evaluasi terhadap penerapan lima komponen SMK3 di Fasyankes menggunakan indikator, instrumen, dan kriteria penilaian yang sesuai untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).
 - f. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam menganalisis kesenjangan penerapan SMK3 di Fasyankes serta merumuskan alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja K3.
3. Capaian Pembelajaran Materi Kuliah /Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan konsep SMK3 di Fasyankes
- b. Menganalisis lima komponen pelaksanaan SMK3 di Fasyankes.
- c. Menyusun contoh kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan K3 di Fasyankes.
- d. Mengidentifikasi dokumen yang diperlukan dalam penerapan SMK3 di Fasyankes.
- e. Mengevaluasi penerapan lima komponen pelaksanaan SMK3 Fasyankes.

- f. CPMK ini mendukung pencapaian kompetensi lulusan dalam bidang K3 di Fasyankes.

B. SMK3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1. Konsep SMK3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - a. Pengertian SMK3 di Fasyankes

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (PP 50,2012). Sedangkan pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes adalah bagian dari sistem manajemen Fasyankes secara keseluruhan untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aktivitas kerja, proses pelayanan, sarana-prasarana, lingkungan kerja, dan keselamatan semua pihak yang berada di lingkungan Fasyankes (Permenkes No. 52,2018). Hal ini menegaskan bahwa setiap Fasyankes wajib menyelenggarakan dan mengembangkan SMK3 di Fasyankes sesuai karakteristik serta faktor risiko masing-masing Fasyankes.

b. Prinsip SMK3

Menurut PP Nomor 50 Tahun 2012, SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengendalikan risiko K3 sehingga tercipta tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Prinsip dasar SMK3 meliputi:

- 1) Komitmen dan kebijakan K3
- 2) Perencanaan K3
- 3) Pelaksanaan K3
- 4) Pemantauan dan evaluasi
- 5) Perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)

Menurut Permenkes Nomor 52 Tahun 2018, SMK3 di Fasyankes merupakan bagian dari sistem manajemen Fasyankes untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan kesehatan sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, dan nyaman. Prinsip pelaksanaannya terdiri atas lima komponen:

- 1) Penetapan kebijakan K3 di Fasyankes.
- 2) Perencanaan K3 di Fasyankes.
- 3) Pelaksanaan rencana K3.
- 4) Pemantauan dan evaluasi kinerja K3.
- 5) Peninjauan dan peningkatan kinerja K3.

c. Tujuan Sistem Manajemen K3

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 dan PP Nomor 50 Tahun 2012, tujuan SMK3 adalah:

- 1) Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.
- 2) Mencegah penyakit akibat kerja (PAK).
- 3) Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman.
- 4) Melindungi tenaga kerja serta aset organisasi.
- 5) Mengendalikan risiko kerja secara sistematis.
- 6) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
- 7) Memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan di bidang K3.
- 8) Mendorong budaya K3 di tempat kerja.

Pengaturan K3 di Fasyankes bertujuan untuk menyelenggarakan K3 secara optimal, efektif, efisien, dan berkesinambungan (Permenkes No.52, 2018). Secara operasional tujuan tersebut meliputi:

- 1) Melindungi SDM Fasyankes dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
- 2) Menjamin keselamatan pasien selama

menerima pelayanan kesehatan.

- 3) Melindungi pengunjung dan pendamping pasien dari potensi bahaya di lingkungan Fasyankes.
- 4) Mengendalikan risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial.
- 5) Menjamin keselamatan penggunaan peralatan medis.
- 6) Menjamin kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat dan bencana.
- 7) Mewujudkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan berkesinambungan.

d. Manfaat Sistem Manajemen K3 di Fasyankes

- 1) Bagi tenaga Kesehatan dan Tenaga Nonkesehatan
 - a) Mengurangi risiko tertusuk jarum suntik dan benda tajam medis.
 - b) Mengurangi paparan bahan kimia berbahaya seperti disinfektan, sitostatika, dan gas anestesi.
 - c) Mengurangi risiko infeksi nosokomial atau infeksi akibat kerja.
 - d) Mengurangi paparan faktor fisik lingkungan kerja
 - e) Mengurangi gangguan

muskuloskeletal akibat postur kerja yang tidak ergonomis

- f) Meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan kerja.
 - g) Meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.
- 2) Bagi pasien
- a) Meningkatkan keselamatan pasien (*patient safety*).
 - b) Mengurangi Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan insiden keselamatan pasien.
 - c) Menurunkan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (*Healthcare Associated Infections/HAIs*).
 - d) Menjamin mutu dan keamanan pelayanan kesehatan.
 - e) Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan.
- 3) Bagi fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)
- a) Memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan dan standar akreditasi.
 - b) Mengurangi biaya akibat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kerusakan aset.
 - c) Meningkatkan kualitas pelayanan

- kesehatan secara berkelanjutan.
- d) Meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat.
 - e) Mendukung penerapan manajemen risiko organisasi.
 - f) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Fasyankes
- 4) Bag lingkungan dan Masyarakat
- a) Menjamin pengelolaan limbah medis dan limbah B3 secara aman.
 - b) Mengurangi risiko pencemaran udara, tanah, dan air akibat aktivitas pelayanan kesehatan.
 - c) Melindungi masyarakat sekitar dari paparan bahan berbahaya dan infeksi.
 - d) Mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan.
 - e) Meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan Fasyankes.

- e. Dasar Hukum dan Peraturan yang Terkait dengan SMK3 dan SMK3 Fasyankes

Tabel 2.1 Dasar Hukum dan Peraturan Terkait SMK3 dan SMK3 Fasyankes

No	Peraturan	Substansi
1	UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja	Dasar hukum utama K3 di Indonesia.
2	UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Mengatur kesehatan kerja dan penyelenggaraan kesehatan.
3	PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3	Regulasi utama penerapan SMK3.
4	PP No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja	Mengatur penyelenggaraan kesehatan kerja.
5	Permenaker No. 5 Tahun 2018	K3 lingkungan kerja dan NAB.
6	Permenkes No. 52 Tahun 2018	K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
7	World Health Organization Guidelines on Occupational Health and Safety in Health Care Facilities	Menjadi rujukan internasional dalam penerapan K3 di fasilitas kesehatan.
8	Standar Akreditasi RS (MFK) dan Puskesmas	Akreditasi RS (MFK) dan Puskesmas

2. Lima Komponen Pelaksanaan SMK3 di Fasyankes

Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja (SMK3) di Fasyankes, meliputi: (Permenkes No.52 ,2028).

- Penetapan kebijakan K3 di Fasyankes.
- Perencanaan K3 di Fasyankes.
- Pelaksanaan rencana K3 di Fasyankes.
- Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di Fasyankes.

- e. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3 di Fasyankes.

Kelima komponen ini sejalan dengan prinsip manajemen berkelanjutan. ILO-OSH 2001 menekankan bahwa sistem manajemen K3 sebaiknya diintegrasikan ke dalam kebijakan dan pengaturan manajemen organisasi untuk meningkatkan kinerja K3 secara berkelanjutan. ISO 45001:2018 juga menekankan pentingnya komitmen kepemimpinan, partisipasi pekerja, identifikasi bahaya, penilaian risiko, kepatuhan terhadap persyaratan hukum, pengendalian operasional, kesiapsiagaan darurat, pemantauan kinerja, dan perbaikan berkelanjutan.

Pelaksanaan SMK3 dapat dipahami melalui siklus Plan–Do–Check–Act, sebagai tabel berikut :

Tabel 2.2 Plan–Do–Check–Act

Siklus PDCA	Komponen SMK3 Fasyankes	Makna Praktis
Plan	Kebijakan dan perencanaan K3	Menetapkan komitmen, tujuan, identifikasi risiko, program, indikator, anggaran
Do	Pelaksanaan rencana K3	Melaksanakan program K3 sesuai standar, SOP, pelatihan, pengendalian risiko
Check	Pemantauan dan evaluasi	Melakukan inspeksi, audit internal, pengukuran, pelaporan, analisis insiden
Act	Peninjauan dan peningkatan	Melakukan perbaikan, pembaruan kebijakan, peningkatan program, dan tindakan korektif

a. Penetapan Kebijakan K3 di Fasyankes

1) Pengertian Kebijakan K3

Kebijakan K3 adalah pernyataan resmi pimpinan Fasyankes yang berisi komitmen untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja seluruh SDM Fasyankes, pasien, pendamping pasien, pengunjung, masyarakat sekitar, serta lingkungan kerja. Kebijakan ini menjadi dasar seluruh kegiatan SMK3.

Kebijakan K3 di Fasyankes harus ditetapkan dalam keputusan pimpinan Fasyankes dan disosialisasikan kepada seluruh SDM Fasyankes.

2) Prinsip Penyusunan Kebijakan K3

Kebijakan K3 di Fasyankes harus memenuhi prinsip berikut:

Tabel 2.3 Prinsip Penyusunan Kebijakan K3

No.	Prinsip	Penjelasan
1.	Tertulis dan resmi	Ditetapkan dalam bentuk SK atau dokumen kebijakan pimpinan Fasyankes
2.	Ditandatangani pimpinan tertinggi	Menunjukkan komitmen manajemen puncak
3.	Mudah dipahami	Menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan dipahami serta diketahui oleh seluruh manajemen Fasyankes (pimpinan dan SDM)

No.	Prinsip	Penjelasan
		Fasyankes), pasien, pendamping pasien, pengunjung, masyarakat di sekitar lingkungan Fasyankes, serta pihak lain sesuai dengan tata cara yang tepat
4.	Disosialisasi kan	Harus diketahui oleh semua SDM Fasyankes dan terbaca oleh pengunjung serta diletakan di tempat strategis yang bisa dilihat semua orang. Diumumkan melalui rapat, leaflet, poster, spanduk, banner, poster, briefing, media digital, atau orientasi pegawai dan lain-lain
5.	Terintegrasi	Selaras dengan kebijakan mutu, keselamatan pasien, PPI, pengelolaan lingkungan, dan pelayanan
6.	Tanggung jawab	Semua pihak di Fasyankes bertanggung jawab mendukung dan menerapkan kebijakan pelaksanaan K3
7.	Berorientasi perbaikan	Memuat komitmen perbaikan berkelanjutan

3) Isi Kebijakan K3

Kebijakan K3 Fasyankes minimal memuat:

- a) Komitmen pimpinan terhadap perlindungan K3.
- b) Komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan dan

persyaratan lain.

- c) Komitmen mengendalikan bahaya dan risiko K3.
 - d) Komitmen menyediakan sumber daya, anggaran, sarana, prasarana dan SDM.
 - e) Komitmen melaksanakan pelatihan, komunikasi, konsultasi & partisipasi pekerja.
 - f) Komitmen melakukan pemantauan, evaluasi & peningkatan berkelanjutan
- 4) Pengorganisasian K3

Untuk menjalankan kebijakan K3, Fasyankes dapat membentuk Tim K3 Fasyankes atau menunjuk pengelola K3. Tim atau pengelola K3 ditetapkan melalui SK pimpinan yang memuat susunan organisasi, uraian tugas, dan tanggung jawab. Permenkes No. 52 tahun 2018 menjelaskan bahwa tugas Tim K3 antara lain mengumpulkan dan menganalisis data K3, memberi rekomendasi kepada pimpinan, menyusun rencana program K3, menyusun kebijakan/pedoman/SOP, melaksanakan program, mengadakan pertemuan berkala, membantu

penyelenggaraan SMK3, melakukan investigasi PAK dan kecelakaan kerja, memantau pelaksanaan K3, serta melakukan pencatatan dan pelaporan.

- a) Tugas tim K3 di Fasyankes antara lain sebagai berikut:
- b) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data terkait K3 di Fasyankes.
- c) Menyusun dan memberikan rekomendasi untuk bahan pertimbangan kepada Pimpinan yang berkaitan dengan K3 di Fasyankes.
- d) Menyusun rencana program K3 di Fasyankes.
- e) Merumuskan kebijakan, pedoman, petunjuk pelaksanaan, dan standar prosedur operasional.
- f) Melaksanakan program K3 di Fasyankes.
- g) Mengadakan pertemuan secara teratur dan hasilnya disampaikan kepada seluruh SDM Fasyankes.
- h) Membantu pimpinan Fasyankes dalam menyelenggarakan SMK3 di Fasyankes, promosi, penelitian sederhana, dan pelatihan terkait K3

di Fasyankes.

- i) Melakukan investigasi dalam setiap kejadian penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.
- j) Berpartisipasi dalam perencanaan pembelian peralatan baru dan pembangunan gedung, serta pemeliharaannya.
- k) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan K3 di Fasyankes.
- l) Melakukan pencatatan dan pelaporan terkait dengan pelaksanaan kegiatan K3 di Fasyankes.

Untuk penanggung jawab K3 di Fasyankes yang berbentuk pengelola, antara lain memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana program K3 di Fasyankes.
- b) Melaksanakan program K3 di Fasyankes.
- c) Mengumpulkan, mengolah, menganalisis data terkait K3 di Fasyankes, dan
- d) menginformasikan kepada seluruh SDM Fasyankes.
- e) Menyusun dan memberikan